

DAFTAR REFERENSI

1. Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta: TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5072; 2009.
2. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis.pdf. 2008.
3. Hatta GR. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan disarana pelayanan kesehatan. Edisi Revi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS); 2017. 460 p.
4. WHO. International Stastitical Classificationof Diseases and Related health Problems. 2016th ed. WHO; 2016. 893 p.
5. Risnawati. Tinjauan Kelengkapan dan Ketepatan Kode Diagnosa Kasus Cedera dan Penyebab Luar pada Non Kecelakaan Lalu Lintas di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun2019. 2019;105.
6. Yaqin 'Ainul. Tinjauan Kelengkapan Penulisan Penyebab Luar Cedera Dalam Menunjang Ketepatan Koding Cedera Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Tahun 2017. Universitas Esa Unggul. 2018;
7. Hatta GR. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Universitas Indonesia (Ui-Press); 2008. p. 73.
8. Marten O. Tinjauan Proses Penyelesaian Klaim Asuransi Rawat Jalan Kepada PT. Askes di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. 2012;
9. National T, Statistics H. ICD-10-CM Coding Advice for Healthcare Encounters in Hurricane Aftermath August 2017. 2017;(August).
10. World Health Organization. International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems. In: Volume 1. Fifth Edit. WHO Library Cataloguing; 2016.
11. Terry GR. Principle of Management.
12. Indawati L. Identifikasi Unsur 5M dalam Ketidaktepatan Pemberian Kode Penyakit dan Tindakan (Systematic Review). J INOHIM, Nomor 2, Desember 2017. 2017;Volume 5:6.
13. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Renika Cipta; 2007.
14. Pratiwi KA, Ernawati D. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Kode External Cause di RSUD Kabupaten Brebes. J Manaj Inf Kesehat Indones Vol 5 No2 Oktober 2017 ISSN 2337-6007 (online); 2337-585X.

2017;5(2):53–9.

15. Ikhwan, Syamsuriansyah, Irawan MMP. Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Cedera dan Penyebab Luar Cedera (External Causes) Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam “Siti Hajar” Mataram. 2016;4(2):52–60.
16. Amalia AP, Rosita A. Tinjauan Akurasi Kode Pasien Cedera Pada Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan ICD 10 di RSUD Muhammadiyah Ponorogo. *Glob Heal Sci.* 2018;3(3).
17. Yusuf MF. Tinjauan Kelengkapan dan Ketepatan Kode Cedera dan Penyebab Luar Cedera pada Kasus Kecelakaan Lalu Lintas di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto Tahun 2018. 2019;97.
18. Loka CM, Sudra RI, Tq MA. Tinjauan Keakuratan Kode Diagnosis dan External Cause pada Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit DR. Moewardi Periode Tahun 2012. 2012;21–9.
19. Puspita GA, Purwanti E. Faktor penyebab ketidaktepatan kode external cause pada kasus kecelakaan di RSUD Wates. 2018;
20. Maisharoh EJ. Hubungan Kejelasan dan Ketepatan Penulisan Diagnosa Penyakit dengan Ketepatan Pengodean Diagnosa Penyakit Berdasarkan ICD 10 di Puskesmas Pelompek Kerinci. 2020;1(1):43–54.
21. Rochim W. Faktor Penyebab Ketidakterisian Kode Diagnosis Karakter Ke-5 dan Kode External Cause Pada Kasus Fraktur Di RS PKU Muhammadiyah Gamping Tahun 2016. 2016;
22. Wirajaya MKM. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. 2019;7(2).